

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALTIM ADHIGUNA MUATAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS

Oleh :

Ayu Wulan Winati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
email : ayuwulan_01590@yahoo.com

ABSTRACT

The main purpose to build a company is getting as much as possible profit, the succeed or failure of a company from getting profit and maintaining it's company live depends on it's financial management. The ability in getting profit of a company is the key for that company to be said a good or a healthy company, because profit is a component from financial report that being used for grading the company performance. One of the other factor that could be used to show how the company performance were good or bad is with examinting the financial reports.

The purpose of this research is to find out PT. Kaltim Adhiguna Muatan financial performance based on ratio analysis liquidity, solvability, activity and profitability. The data that used on this research is a primary data, the writer used the data gained in financial report from straight from PT. Kaltim Adhiguna Muatan.

Based on the research result, could be conclude that the company financial performance observed on liquidity ratio the company having a decrease from 2011 until 2013, that mean the company is on unhealthy condition. Observed on solvability ratio having an increase from 2011 until 2013 that mean the company is on unhealthy condition. Observed on profitability ratio having a decrease on ROA and net profit margin from 2011 until 2013 that mean the company is on unhealthy condition, where as on ROE and ROI having an increase from 2011 until 2013 that mean the company is on healthy condition. Observed on activity ratio having a decrease from 2011 until 2013 that mean the company is on unhealthy condition.

Keywords : *financial statements, financial ratios, financial performance*

ABSTRAK

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Salah satu factor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana penulis menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan langsung dari PT. Kaltim Adhiguna Muatan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas mengalami penurunan dari tahun 2011 hingga 2013 yang artinya bahwa keadaan perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat. Ditinjau dari rasio solvabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga 2013 yang artinya bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan tidak sehat. Ditinjau dari rasio profitabilitas mengalami penurunan pada *ROA* dan *net profit margin* dari tahun 2011 hingga 2013 yang artinya bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan tidak sehat, sedangkan pada *ROE* dan *ROI* mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga 2013 yang artinya bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan sehat. Ditinjau dari rasio aktivitas mengalami penurunan dari tahun 2011 hingga 2013 yang artinya bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan tidak sehat.

Kata Kunci : laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh

seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas suatu perusahaan. Analisa rasio keuangan pada prinsipnya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemampuan suatu perusahaan. Dengan menganalisa rasio berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Hasil analisis dapat menjadi dasar penganalisis menyadari beberapa rasio secara individual sehingga membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, *timing* aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan menurut Hanafi (2003)

Harahap (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari :

- 1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu pendapat Kasmir (2013). Artinya dari posisi keuangan tersebut yaitu posisi jumlah dan jenis aktiva dan pasiva suatu perusahaan.

- 2) Laporan laba rugi

Menurut Warsono (2003) laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu. Laba rugi bersih

adalah selisih antara pendapatan total dengan biaya atau pengeluaran total. Pendapatan mengukur aliran masuk asset bersih (setelah dikurangi utang) dari penjualan barang atau jasa.

Fungsi Laporan Keuangan

Fahmi (2012) menyatakan laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *user of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1* dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi pendapat Astuti (2004). Menurut Weygandt (2008) ada tiga cara yang umum digunakan untuk mengevaluasi pentingnya data laporan keuangan, antara lain :

1. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah sebuah teknik untuk mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu.

2. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal adalah sebuah teknik untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menyatakan setiap pos dalam sebuah laporan keuangan sebagai presentase dari jumlah dasar.

3. Analisis Rasio

Analisis Rasio menyatakan bahwa hubungan diantara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan angka-angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk sistematis yang sederhana menurut Jumingan (2009).

Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

Macam-macam analisis rasio yang dipakai penulis berdasarkan standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 antara lain :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - a. *Total Debt to total Asset Ratio*
 - b. *Debt to Equity Ratio*

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a. *Return on Asset (ROA)*
 - b. *Return on Equity (ROE)*
 - c. *Return on Investment (ROI)*
 - d. *Net Profit Margin*
4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Penelitian Terdahulu

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Orniati (2009)	Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan	Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Wira Jatim Group Pabrik Es Betek Malang berdasarkan analisis rasio likuiditas, rentabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas dari tahun 2005-2007	Kuantitatif	Tingkat kinerja di tahun 2005-2007 dengan menggunakan rasio likuiditas mengalami peningkatan pada <i>current ratio</i> ; <i>acid test ratio</i> ; dan <i>cash ratio</i> , sedangkan menggunakan rasio solvabilitas mengalami peningkatan pada <i>debt ratio</i> dan <i>time interest earned ratio</i> , sedangkan menggunakan rasio aktivitas pada perputaran piutang mengalami penurunan; pada periode	Menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas	Objek penelitian

					<p>pengumpulan piutang mengalami peningkatan; pada perputaran persediaan mengalami penurunan; dan pada perputaran aktiva mengalami peningkatan, dan yang menggunakan rasio profitabilitas mengalami peningkatan pada <i>gross profit margin</i>; <i>net profit margin</i> dan <i>return on investment</i>.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

METODELOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Kaltim Adhiguna Muatan yang berlokasi di Jl. Madukoro Raya Komp. Semarang Indah Blok. DXVII No. 23a Semarang. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang PPJK (Pengusaha Pegurusan Jasa Kepabeanan) atau lebih dikenal dengan nama Jasa Customs Clearance. Untuk laporan keuangan tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan melakukan perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan PT. Kaltim Adhiguna Muatan dari tahun 2011-2013 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variable dalam sample atau populasi. Data yang digunakan dari penelitian ini yaitu data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu :

a. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh sejumlah data berupa laporan keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan.

b. Wawancara

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh sejumlah data mengenai gambaran umum PT. Kaltim Adhiguna Muatan.

c. Dokumentasi

Penelitian ini dimaksud untuk mendukung data sekunder PT. Kaltim Adhiguna Muatan.

Populasi dan Sample

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian menurut Kuncoro (2009). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan. Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2011, tahun 2012, dan tahun 2013.

Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan

terhadap kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperlukan dan dapat menunjukkan informasi mengenai rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Dalam melaksanakan penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk dapat melakukan analisis kinerja keuangan pada PT. Kaltim Adhiguna Muatan selama periode 2011-2013 dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 yang ditinjau dari aspek produktivitas dengan menggunakan delapan aspek rasio, yaitu :

1) Rasio Lancar / *Current Ratio*

Current Ratio menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan.

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan rasio lancar untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. *Current Ratio* PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Hutang Lancar (a)	Aktiva Lancar (b)	<i>Current Ratio</i> (c) = b : a
2011	Rp 2.090.961.788	Rp 3.073.534.658	147%
2012	Rp 3.173.542.242	Rp 4.443.323.799	140%
2013	Rp 5.788.831.166	Rp 7.898.863.711	136%

Sumber : Data yang telah diolah

2) *Total Debt to Total Asset Ratio*

Debt ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan *debt ratio* untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. *Debt Ratio* PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Total Aktiva (a)	Total Hutang (b)	<i>Debt Ratio</i> (c) = b : a
2011	Rp 4.119.306.659	Rp 2.203.610.019	53,5%
2012	Rp 5.376.856.464	Rp 3.290.081.964	61,2%
2013	Rp 8.958.965.095	Rp 6.011.652.888	67,2%

Sumber : Data yang telah diolah

3) *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan total hutang perusahaan dengan total modal (*equity*).

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan *debt to equity ratio* untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. *Debt Ratio* PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Total Modal (a)	Total Hutang (b)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (c) = b : a
2011	Rp 1.915.696.490	Rp 2.203.610.019	115%
2012	Rp 2.086.774.500	Rp 3.290.081.964	157,7%
2013	Rp 2.947.312.207	Rp 6.011.652.888	203%

Sumber : Data yang telah diolah

4) *Return on Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan *return on asset (ROA)* untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. *Return On Asset (ROA)* PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Total Aktiva (a)	Laba Bersih (b)	<i>Return On Asset (ROA)</i> (c) = b : a
2011	Rp 4.119.306.659	Rp 511.677.830	12,4%
2012	Rp 5.376.856.464	Rp 505.199.390	9,3%
2013	Rp 8.958.965.095	Rp 860.537.707	9,6%

Sumber : Data yang telah diolah

5) *Return on Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan *return on equity (ROE)* untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. *Return On Equity (ROE)* PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Total Modal (a)	Laba Bersih (b)	<i>Return On Equity (ROE)</i> (c) = b : a
2011	Rp 1.915.696.490	Rp 511.677.830	26,7%
2012	Rp 2.086.774.500	Rp 505.199.390	24,2%
2013	Rp 2.947.312.207	Rp 860.537.707	29,1%

Sumber : Data yang telah diolah

6) *Return on Investment (ROI)*

Return on investment (ROI) mengukur kemampuan perusahaan dengan menghitung jumlah total aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

$$ROI = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan *return on investment (ROI)* untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Return On Investment (ROI) PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Total Aktiva (a)	Laba Operasi (b)	<i>Return On Investment (ROI)</i> (c) = b : a
2011	Rp 4.119.306.659	Rp 558.534.445	13,5%
2012	Rp 5.376.856.464	Rp 631.985.343	11,7%
2013	Rp 8.958.965.095	Rp 1.261.320.386	14,1%

Sumber : Data yang telah diolah

7) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Penjualan Jasa}} \times 100\%$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan *net profit margin* untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Net Profit Margin PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Penjualan Jasa (a)	Laba Bersih (b)	<i>Net Profit Margin</i> (c) = b : a
2011	Rp 10.585.437.290	Rp 511.677.830	4,8%
2012	Rp 17.108.579.270	Rp 505.199.390	2,9%
2013	Rp 23.888.666.786	Rp 860.537.707	3,6%

Sumber : Data yang telah diolah

8) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Receivable turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Jasa}}{\text{Piutang}} \times \text{Kali}$$

Analisis kinerja keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan ditinjau berdasarkan perputaran piutang (*receivable turn over*) untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. *Receivable Turn Over* PT. Kaltim Adhiguna Muatan

Tahun	Piutang (a)	Penjualan Jasa (b)	<i>Receivable Turn Over</i> (c) = b : a
2011	Rp 1.926.249.731	Rp 10.585.437.290	5,5 Kali
2012	Rp 3.244.148.439	Rp 17.108.579.270	5,3 Kali
2013	Rp 5.160.132.908	Rp 23.888.666.786	4,6 Kali

Sumber : Data yang telah diolah

Pembahasan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis laporan keuangan PT. Kaltim Adhiguna Muatan yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pada tahun 2011-2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Ditinjau dari rasio likuiditas berupa *current ratio* pada tahun 2011-2013 menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan mengalami penurunan, khususnya dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar sangat tidak likuid (<150%).

2. Ditinjau dari rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Ditinjau dari rasio solvabilitas yang diukur dengan *total debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa utang yang dikelola oleh perusahaan memberikan indikasi resiko karena nilai rasio terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang berarti utang PT. Kaltim Adhiguna Muatan pada tahun 2011-2013 terus bertambah setiap tahunnya.

3. Ditinjau dari rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Ditinjau dari rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *return on investment (ROI)* dan *net profit margin*. Pada *ROA* dan *net profit margin* mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan nilai total aktiva pada perhitungan *ROA* dan nilai penjualan jasa pada perhitungan *net profit margin* yang tidak sebanding dengan nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan. Artinya bahwa perusahaan memberikan indikasi resiko karena nilai rasio terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan pada *ROE* dan *ROI* mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa laba bersih atau laba operasi yang diterima oleh perusahaan memberikan indikasi sehat, karena nilai rasio terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang berarti profit yang diterima perusahaan pada tahun 2011-2013 terus bertambah setiap tahunnya.

4. Ditinjau dari rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas yang diukur dengan *receivable turn over* mengalami penurunan dari tahun 2011-2013, hal ini disebabkan meningkatnya nilai penjualan jasa yang tidak diimbangi dengan penagihan piutang kepada customer agar menjadi dalam bentuk uang tunai.

Saran

1. Upaya untuk meningkatkan rasio likuiditas

Peneliti memberi saran agar nilai rasio likuiditas meningkat dengan cara meningkatkan jumlah modal sendiri dan menjual aktiva tetap yang ada pada PT. Kaltim Adhiguna Muatan yang sudah tidak terpakai atau tidak produktif, hal ini dilakukan agar jumlah aktiva lancar dari perusahaan meningkat atau mengurangi hutang lancar dengan cara tidak terlalu banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasional agar nilai rasio likuiditas meningkat.

2. Upaya untuk meningkatkan rasio solvabilitas

Peneliti memberi saran agar nilai rasio solvabilitas sesuai dengan standar kriteria pengukuran dengan cara menambah jumlah aktiva tetap tanpa menambah jumlah hutang dan mengurangi jumlah hutang dengan tanpa mengurangi jumlah aktiva tetap yaitu dengan menambah modal sendiri untuk membayar hutang.

3. Upaya untuk meningkatkan rasio profitabilitas

Sebaiknya PT. Kaltim Adhiguna Muatan lebih mengurangi aktiva tetap dengan cara menjual aktiva tetap yang sudah tidak terpakai atau tidak produktif, hal ini dilakukan agar jumlah aktiva lancar dari perusahaan meningkat dan meningkatkan penjualan jasa secara tunai agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

4. Upaya untuk meningkatkan rasio aktivitas

Seharusnya perusahaan mampu mengelola piutang yang dimiliki agar penjualan jasa meningkat atau sebisa mungkin meminimalkan nilai piutang dengan cara melakukan penagihan piutang kepada customer lebih ketat guna untuk memperoleh uang tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 1995. *Manajemen Keuangan*. YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, M. M., dan Abdul, H. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-7. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik Dewan SAK*. Jakarta.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan keenam. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Munawir. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty, Yogyakarta.
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2012. "Pengertian Kerangka Konsep", <http://www.Safaabid.blogspot.com/2011/05/pengertiang-kerangka-konsep-html>.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Raharjayapura, Hendra Sumantri. 2009. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- _____. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Alfabeta. Bandung.

_____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelimabelas. Alfabeta. Bandung

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Ekonisia, Yogyakarta.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Tiga. Jilid Satu. Bayu Media Publishing. Malang

Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso dan Paul D. Kimmel. 2008. *Accounting Principles*, Edisi Ketujuh, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.